

PENEGASAN MUHADJIR EFFENDY

Pemerintah Antisipasi Lonjakan Covid-19

BANYUMAS (KR) - Pemerintah telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya lonjakan kasus Covid-19 pada bulan Juni atau pascalebaran. Penanganan wilayah yang potensial menjadi sumber penyebaran Covid-19 itu tidak cukup hanya dikoordinasikan melalui rapat, melainkan harus benar-benar dilihat kondisinya di lapangan.

Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendy mengatakan hal itu Jumat (28/5) di Purwokerto, saat ditemui usai menghadiri puncak acara Milad ke-56 Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), yang dilanjutkan peninjauan Gedung UMP Tower KH AR Fachrudin. "Sekarang sudah juga sudah diantisipasi. Termasuk saya berkunjung ke sini, untuk memastikan bahwa di beberapa wilayah di Jawa Tengah yang potensial

akan menjadi sumber penyebaran itu harus segera ditangani dengan sungguh-sungguh," jelasnya. Ia mengungkapkan, pemerintah tidak hanya mewaspadai lonjakan kasus Covid-19 yang diprediksi bakal terjadi pada bulan Juni, namun juga waspada terhadap penyebaran varian baru dari virus korona, terutama varian Inggris, Afrika Selatan, dan India. "Varian baru Covid-19 yang sekarang terlihat cukup ganas adalah berasal dari India. Angka kasus dan kematian di nega-

ra itu tergolong sangat tinggi. Karena itu, penularan Covid-19 varian India harus benar-benar diwaspadai agar jangan sampai menyebar di Indonesia," tegas Menko PMK. Berkaitan permasalahan itu, lanjut Muhadjir, setiap ada isu atau ada kemungkinan potensi terjadinya sumber penyebaran dari varian-varian baru, harus segera ditangani. "Meski begitu, hingga saat ini belum ada wilayah di Indonesia terjadi penyebaran Covid-19 dari varian-varian baru tersebut," tandasnya.

Menurut Menko PMK, saat ini pihaknya juga melakukan koordinasi lapangan dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap untuk mengecek apakah penanganan terhadap awak kapal yang baru datang dari India itu sudah dilakukan dengan baik atau

belum. Seperti diberitakan sebelumnya, ada 14 awak kapal MV Hilma Bulker berbendera Panama diketahui positif Covid-19. Hal itu diketahui setelah mereka bongkar muatan gula rafinasi dari India di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. (Dri)



KR-Driyanto

Menteri Koordinator PMK Muhadjir Effendy memberikan keterangan pers di Purwokerto.

6 PUSKESMAS LAYANI PENGOBATAN TRADISIONAL

Temanggung Bangkitkan Tanaman Herbal

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mengintensifkan sosialisasi dan edukasi pengobatan alternatif dengan penggunaan tanaman herbal yang banyak terdapat di lingkungan tempat tinggal. Hal dimaksud agar warga mandiri dalam pen-

gobatan dan tidak banyak ke ruang publik di masa pandemi Covid-19.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, dr Taryumi MKes mengatakan sosialisasi dan edukasi pengobatan alternatif sekaligus untuk penciptaan kemandirian warga dalam pengobatan sehingga tidak tergantung pengobatan konvensional dalam layanan kesehatan yang masih mengandalkan obat kimia. "Apalagi di masa pandemi Covid-19, warga harus mengurangi kontak dengan banyak orang. Jika sakit, bisa diobati sendiri dengan tanaman herbal yang ada di sekeliling rumah. Tidak perlu ke Puskesmas, rumah sakit atau klinik, yang di situ berkumpul banyak orang," ungkap Dokter Taryumi pada launching pengobatan klinik pengobatan tradisional di Puskesmas Pare, Kamis (27/5).

Menurutnya, di Temanggung telah ada 6 Puskesmas yang melayani pengobatan tradisional, yakni Puskesmas Pare, Bulu, Ngadire-

jo, Ngadirejo, Temanggung, dan Parakan. Di enam Puskesmas tersebut, pengobatan pasien mungkin akan dipadu antara pengobatan konvensional dan tradisional. "Klinik juga menerima konseling seperti pembuatan ramuan sederhana untuk sakit tertentu," ungkapnya.

Karena itu, lanjut Taryumi, masyarakat dapat membudidayakan tanaman obat, yang ke depan bisa diproduksi dalam bentuk ramuan dan dapat dijual. "Dengan demikian masyarakat tidak hanya sehat jiwa raga tetapi juga sehat ekonominya," tandasnya.

Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan, SDM, Pendidikan dan Kebudayaan, Tri Raharjo mengakui bahwa sebenarnya pengobatan tradisional sudah ada di masyarakat. Hanya mungkin tidak terkoordinir sehingga Puskesmas hanya memfasilitasi. "Keberadaan klinik, agar ada *jujukan* yang mudah bagi masyarakat untuk konseling pengobatan tradisional," katanya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Ekspos obat herbal di Puskesmas Pare

HUKUM

Beli Motor Secara Online, Tertipu

WATES (KR) - Maksud hati ingin membeli sepeda motor yang ditawarkan di situs jual beli online. Namun, Bagas Putro Utomo (28) warga Banguntapan Bantul, justru kehilangan uang yang telah ditransfer karena barang yang dibeli tidak dikirimkan.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (28/5), mengatakan kasus penipuan ini bermula saat korban melihat iklan penjualan sepeda motor di sebuah situs jual beli online. Korban berminat membeli motor Honda PCX Nopol AB 2902 LP milik Ferdi Priyambodo (22) warga Hargorejo Kokap.

Motor tersebut ditawarkan seseorang

yang mengaku bernama Abdul Kodir. Korban kemudian menghubungi pelaku dan sepakat untuk membeli motor seharga Rp 19.000.000. Uang tersebut ditransfer oleh korban ke rekening Bank BNI atasnama Cico Setiawan.

"Setelah uang ditransfer, barang yang dibeli tidak segera diserahkan. Karena tidak mendapat kepastian barang dikirimkan, korban mencari pemilik motor dan berhasil ketemu, Kamis (27/5). Namun, pemilik motor tidak mengetahui adanya transaksi jual beli. Korban kemudian melapor ke Polsek Kokap. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas Reskrim Polsek Kokap," jelasnya. (R-2)

Diparkir di Garasi, Pajero Raib

PURBALINGGA (KR) - Mobil Mitsubishi Pajero milik Sutoro (43) warga Desa Sumingkir Kutasari, raib digondol maling, Kamis (27/5) dinihari. Selain mobil, tiga HP milik korban juga turut dibawa pelaku.

"Korban bangun tidur sekitar pukul 05.00 dan menyadari mobilnya tidak ada lagi di garasi. Setelah dicek, ternyata HP-nya hi-

lang juga," tutur Kapolsek Kutasari AKP Agus Amjat Purnomo, kemarin. Hasil pemeriksaan di tempat kejadian perkara (TKP) oleh tim Automatic Finger Print Identification System (Inafis) Polres Purbalingga dan petugas Polsek Kutasari, diduga pelaku masuk ke rumah korban dengan cara memanjat tembok belakang. Kemudian merusak jeruji

jendela kamar belakang hingga bisa masuk ke dalam rumah.

Pelaku kemudian mengambil sejumlah HP di dalam rumah termasuk kunci mobil. Kemudian membawa kabur mobil di garasi terbuka depan rumah korban yang tidak berpagar.

Sebelum menyalakan mesin, pelaku yang diduga lebih dari satu orang itu mendorong mobil Pajero Nopol R 7235 DC keluar halaman rumah. Setelah dirasa aman, pelaku mengendarai mobil tersebut dan kabur.

Korban mengaku baru menggunakan mobil itu Rabu malam. Kemudian memarkir mobilnya dalam keadaan terkunci di garasi yang berada di depan rumah. Selain mobil Mitsubishi Pajero, di garasi itu juga terparkir mobil Daihatsu Ayla.

"Kasus pencurian tersebut saat ini masih dalam penyelidikan petugas. Semoga kasusnya bisa cepat terungkap," ujar Amjat. (Rus)



KR-Toto R

Polisi melakukan olah TKP terkait raibnya mobil Pajero.

KECELAKAAN AMBULANS BAWA JENAZAH

Korban Meninggal Bertambah Jadi 4 Orang

BREBES (KR) - Korban jiwa dari kecelakaan mobil ambulans yang menabrak kendaraan lain di ruas jalan Nasional Tegal-Purwokerto wilayah Dukuh Satir Desa Kutamendala, Kecamatan Tonjong Brebes, bertambah menjadi 4 orang. Hal itu setelah dua orang yang dirawat di RSUD Bumiayu, meninggal.

Sementara dua orang lain terpaksa harus mendapatkan perawatan intensif akibat luka yang dideritanya.

Korban meninggal yang menyusul yakni Sopyan warga Cempaka Jaya Jaticepaka Pondokgede Bekasi dan Hasanudin warga Kampung Rawa Teratai Cakung, Jakarta Timur.

Korban meninggal di TKP yakni Mansyur, 63, warga Jalan Raya Teratai Cakung Jakarta Timur dan Ngadino warga Utan Kayu Utara Matraman Timur.

Menurut tenaga medis setempat, dua korban yang sebelumnya sempat dirawat mengalami luka

parah di beberapa organ tubuhnya. Setelah menjalani perawatan jiwa mereka tidak bisa tertolong.

"Dua korban sudah mendapatkan perawatan, namun karena lukanya cukup parah hingga jiwanya tidak bisa tertolong. Para korban itu sudah diambil pihak keluarganya," ujar seorang perawat setempat.

Seperti diketahui, ambulans Nopol B 9232 UCG melaju dari arah utara (Tegal) menuju selatan. Beberapa saat setelah melalui *underpass* Karangasawah, ambulans berjalan terlalu ke arah kanan. Dalam waktu bersamaan,

muncul kendaraan lain dari lawan arah.

"Sopir ambulans ini sepertinya tidak tahu medan dan berkendaraan agak ke kanan. Akhirnya saling bertabrakan," jelas Kaposlantas Bumiayu, Aipda Andi Prasetya.

Jumlah seluruh penumpang dalam ambulans sebanyak 7 orang, termasuk jenazah yang hendak diantar ke wilayah Kebumen. Korban tewas di tempat 2 orang dan 2 orang lainnya meninggal setelah sempat mendapat penanganan di RSUD Bumiayu.

Dalam kecelakaan yang terjadi Rabu (26/5), sekitar pukul 22.00 itu selain empat meninggal dunia, dua penumpang lain mengalami luka.

Ambulans terpelant dan berputar sampai ke pinggir jalan. Sementara kendaraan lawan tabrakan sudah tidak ada di TKP, diduga kabur. (Ryd)

MOBIL DIGELEDAH USAI MENABRAK

Polisi Temukan Pil Koplo dan Sajam

SLEMAN (KR) - Petugas Polsek Gamping mengamankan empat pemuda setelah mencoba kabur usai menabrak seorang pemotor di Jalan Wates Km 6, Kamis (27/5) malam.

Mereka adalah AP (28) pengemudi Honda Jazz warga Bantul dan tiga penumpangnya yakni DA (29) dan TN (28) keduanya warga Gondokusuman serta RN (24) warga Bantul.

Meskipun sempat ditangani Unit Lantas, namun karena ditemukan pil koplo dan senjata tajam di dalam mobil yang dikendarai para pemuda itu. Kasus itu akhirnya dilimpahkan ke Unit Reskrim.

Kapolsek Gamping Kumpul Aan Andrianto didampingi Kanit Reskrim AKP Fendi Timur, Jumat (28/5), menjelaskan ada sejumlah barang bukti yang diamankan terkait kejadian itu.

"Setelah dilakukan penggeledahan di mobil tersebut, ditemukan

42 butir pil yang diduga pil koplo, miras, samurai sepanjang 95 centimeter dan golok panjang 30 centimeter," ungkapnya.

Hasil penyidikan yang dikuatkan keterangan saksi, sajam diakui milik AP alias Demit, sehingga penyidik masih mendalami keterangannya.

Sedangkan pil merek Alprazolam milik DA, TN dan AP, namun ketiganya memiliki resep dari RSK Puri Nirmala.

AKP Fendi menjelaskan, peristiwa itu berawal saat mobil Honda Jazz yang dikemudikan AP melintas di Jalan Wates dari timur di posisi bahu jalan bagian selatan.

Saat melintas di depan Jembatan Gejawan Kulon Balecatur Gamping Sleman sekitar pukul 21.15, mobil tersebut menabrak sepeda motor yang melaju dari arah yang berlawanan.

Meskipun melawankan, namun mobil tidak berhenti malah melaju

ju kencang ke arah timur sehingga dikejar oleh sejumlah warga. Sampai di perempatan Depok Ambarketawang Gamping Sleman, pengemudi membelokkan mobilnya ke arah selatan.

Masuk ke pemukiman warga, mobil tetap melaju dengan kencang, sehingga semakin banyak warga yang ikut melakukan pengejaran.

Kemudian setibanya di Temuwuh Kidul, mobil terpelosok kemudian warga yang mengejar mengamankan pengemudi berikut tiga penumpangnya.

Kanit Reskrim menyebut, saat diperiksa AP mengakui sebelum mengemudi mengonsumsi pil, hanya saja ia mempunyai resep.

"Terkait kepemilikan pil, kami sudah berkoordinasi dengan Satnarkoba Polres Sleman. Sedangkan atas kepemilikan sajam saat ini penyidik sedang melengkapinya. (Ayu)